

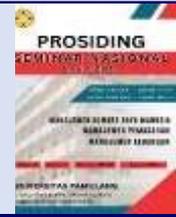


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 2152-2162

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh E-Learning dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Belajar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar

Hanifah Husni M¹, Intan Ramadhani², Rosalina³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: hanifahhusnii@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-learning jangka pendek dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan motivasi belajar serta peran motivasi belajar dalam memediasi pengaruh jangka pendek e-learning dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah program magister Sarjana (S1) Undiknas Denpasar dengan jumlah peserta sekitar 100 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Satu-satunya metode analisis data yang digunakan disebut analisis jalur atau lebih bahasa sehari-hari analisis jalur yang menggunakan aplikasi AMOS. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara statistik baik e-learning dan lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa. Estimasi standar untuk e-learning adalah 0,201, sedangkan estimasi untuk lingkungan sekolah adalah 0,51. Dampak e-learning dan lingkungan.</p>
<p>Kata Kunci: E-Learning; Lingkungan Kampus; Minat Belajar; Motivasi Belajar.</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research aims to determine the short-term influence of e-learning and the school environment on learning motivation and learning motivation as well as the role of learning motivation in mediating the short-term influence of e-learning and the school environment on learning motivation. The methodology used in the research is a quantitative approach using qualitative methods. The research subject was the Undiknas Denpasar master's program (S1) with around 100 participants. Data collection was carried out through questionnaires. The only data analysis method used is called path analysis or more colloquially path analysis using the AMOS application. All research shows that there is a positive and statistically significant influence of</i></p>

Keywords:
 E-Learning; Campus
 Environment; Learning
 Interest; Learning
 Motivation.

both e-learning and the school environment on student motivation. The standard estimate for e-learning is 0.201, while the estimate for the school environment is 0.51. The impact of e-learning and the environment.

PENDAHULUAN

Perkembangan e-learning sangat bermanfaat bagi guru/dosen karena memiliki hasil belajar yang serupa dengan interaksi antara guru dan siswa. Bisa juga melalui media elektronik. Dengan memanfaatkan smartphone dan komputer sebagai alat pengajaran dan internet sebagai media pengajaran, siswa dapat dengan cepat mengakses informasi tentang apa dan di mana mereka diajar. Selain itu, siswa dapat menjalin hubungan dengan mentornya untuk memulai tugas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Divayana (2017) yang menyatakan bahwa kebutuhan akan fasilitas e-learning pada perguruan tinggi sangatlah penting dan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut: Penggunaan sumber e-learning yang cepat dan sederhana, guru dapat membantu siswa dalam pekerjaan akademis mereka baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui e-learning, siswa akan dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan.

Karena keadaan saat ini, master enggan belajar. Apabila pembelajaran dilakukan melalui e-learning maka akan timbul rasa senang dan gembira dalam belajar. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat beragam, tergantung latar belakang sosialnya. Mahasiswa asing akan memiliki motivasi belajar yang berbeda dengan mahasiswa lokal (Kazakova dan Shastina, 2019).

Dalam penelitian ini variabel motivasi merupakan variabel media yang berperan sebagai mediator atau perantara antara lingkungan e-learning dengan lingkungan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Karena variabel motivasi merupakan efek mediasi dari kedua variabel yang dimaksud, maka kurva pembelajaran tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel e-learning dan lingkungan sekolah. Variabel mediasi merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat sehingga menimbulkan hubungan yang lemah atau tidak linier antara variabel terikat dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, yang mana Teknologi, pendidikan, psikologi, dan faktor lainnya dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas dan praktik e-learning akan berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, jika dampak e-learning terhadap kolaborasi siswa dikaji, dampak positif dapat diamati. Manfaatnya muncul ketika e-learning menjadi lebih efektif dan menginspirasi siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah yang semakin meningkat.

Selain pembelajaran daring, lingkungan sekolah yang terdiri dari ruang kelas dan ruang belajar juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan merupakan tempat dimana orang dapat belajar, baik secara perlahan maupun cepat (Kadir, 2012). Dalam pengertian ini, lingkungan belajar mempunyai dampak terhadap motivasi belajar; dalam pengertian ini, lingkungan belajar adalah lingkungan fisik sekolah. Sukerti (2016) mengamati bahwa motivasi mempunyai sedikit dampak negatif terhadap hasil belajar.

Saat ini millenium sedang mengalami perubahan-perubahan signifikan yang berujung pada era modernisasi atau modernisasi dan globalisasi. Remaja Indonesia harus mampu mengkaji secara kritis dan mempersiapkan kepentingan bangsa dan bangsa, sebagai amanah pemerintah untuk melaksanakan bangsa cita-cita. Tidak dapat dipungkiri, generasi milenial

saat ini menghadapi tantangan yang erat kaitannya dengan pendidikan. Generasi ini memiliki kurva pembelajaran yang lebih kuat dibandingkan generasi sebelumnya. Faktor penyebab menurunnya kecepatan belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dari tubuh siswa dan faktor eksternal dari lingkungan siswa. Faktor internal muncul dari pandangan siswa, yang menyatakan bahwa belajar merupakan sesuatu yang wajib dilakukan agar siswa berhasil di masa depan, mampu meningkatkan motivasi belajar (Nursyam, 2019). Selain diketahui adanya dampak negatif e-learning, lingkungan belajar dan motivasi siswa juga mempunyai dampak negatif terhadap belajar siswa (Andriana, 2017; Fauziah dkk., 2017). Di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, pembelajaran online atau e-learning merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain pendidikan intensif, lingkungan belajar yang konsisten juga dapat mengembangkan motivasi dan rasa memiliki siswa. Dalam hal ini, penelitian diperlukan untuk memahami peran motivasi siswa dalam meningkatkan pengajaran di kelas melalui e-learning dan meningkatkan minat siswa dalam belajar

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan pustaka mengenai pengurangan prinsip-prinsip penting dari konsep atau batasan dan norma keilmuan terkait variabel penelitian mengenai dampak e-learning dan lingkungan kampus terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat mencakup beberapa aspek penting.

Berikut adalah beberapa topik yang dibahas dalam tinjauan literatur.

1. Teori Pembelajaran: Studi tentang teori-teori pembelajaran terkait, seperti teori konstruktivis dan teori pembelajaran sosial, dan bagaimana penerapannya dalam lingkungan e-learning. Menurut prinsip utama teori-teori ini, kampus dapat mempengaruhi proses tersebut.
2. Teknologi Pembelajaran: Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, termasuk e-learning, dapat berdampak pada interaksi antara siswa dan materi pembelajaran dan: Analisis dampaknya terhadap hasil pembelajaran dalam situasi tersebut..
3. Faktor Lingkungan Kampus: Kajian terhadap faktor lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti fasilitas pembelajaran, dukungan akademik, interaksi sosial, dan budaya belajar yang ada di lingkungan kampus.
4. Metode Pembelajaran: Analisis berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam e-learning dan lingkungan kampus, termasuk: Perkuliahan online, forum diskusi, proyek komunitas, dll. Serta bagaimana penggunaan metode-metode ini dapat berdampak pada hasil belajar mahasiswa.
5. Menilai hasil belajar: Tentang metodologi penilaian hasil belajar mahasiswa terkait e-learning dan lingkungan kampus, termasuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan motivasi belajar. Tinjauan literatur eksplorasi mengenai topik ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam konteks e-learning dan lingkungan kampus. Hal ini akan membantu universitas dan lembaga pendidikan lainnya mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metodologi penelitian ini mempertemukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu menghubungkan analisis variabel penelitian yang satu dengan variabel penelitian yang lain.

Disebutkan juga hubungan antara variabel penelitian tersebut di atas dengan motivasi belajar. Selanjutnya terdapat hubungan antara variabel lingkungan sekolah dengan motivasi dan keinginan belajar, serta adanya hubungan antara motivasi dan keinginan belajar. Selain itu, motivasi akan dibahas dalam penelitian ini sebagai variabel mediasi antara dampak lingkungan belajar di sekolah dan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa. Karena motivasi belajar, e-learning tidak secara permanen berpengaruh negatif terhadap variabel belajar. Selain itu, karena motivasi belajar dimediasi oleh lingkungan sekolah, maka variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang bertahan lama terhadap motivasi siswa.

Di antara tujuan penelitian yang diteliti adalah e-learning, lingkungan belajar, motivasi belajar, dan tujuan pembelajaran. Berapa lama rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian? yang berasal dari subset penelitian tersebut di atas berjumlah lebih dari 100 orang. Sampel diserahkan dalam format proposal untuk setiap program akademik. Jumlah peserta setiap program studi ditentukan melalui proporsional random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut kuesioner, yaitu jenis pertanyaan wawancara terstruktur yang dibuat dari pertanyaan wawancara terstruktur mengenai e-learning, lingkungan kelas, motivasi belajar, dan keinginan belajar. Penggunaan kuesioner dengan skala 1 sampai 4 dilakukan untuk mereduksi kelemahan yang ada pada skala 5 tingkat. Analisis data fuzzy atau jalur menggunakan aplikasi AMOS digunakan untuk analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pembahasan bagaimana kehidupan kampus dan pembelajaran daring berdampak pada motivasi dan semangat belajar dan pengaruh tidak langsung lingkungan kampus melalui motivasi belajar, yang diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh E-Learning Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning secara signifikan dan positif mempengaruhi motivasi belajar siswa. Instruksi Platform pembelajaran elektronik (e-learning) Undiknas dapat meningkatkan semangat dan inspirasi mahasiswa dalam menuntut ilmu. Ketika indikator model e-learning Undiknas Denpasar diterapkan dengan lebih baik, maka motivasi mahasiswa untuk deep learning juga akan meningkat. Rata-rata skor pada variabel e-learning sebesar 2,91 artinya siswa atau peserta setuju dengan spesifik pernyataan yang diberikan. Indikator e-learning telah berhasil diterapkan oleh Undiknas Denpasar. Pada aspek motivasi belajar, siswa yang memperoleh skor rata-rata 3,42 menunjukkan sangat setuju dengan item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar. Materi Pokok hal ini menunjukkan betapa tingginya motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar yang baik pada siswa disebabkan oleh faktor luar yang berdampak pada pikirannya. Rangsangan dari luar antara lain penggunaan media dan e-learning di program studi Undiknas Denpasar. Menggunakan kursus online sebagai alat pengajaran membuat pembelajaran lebih menarik. Ketersediaan fitur multimedia untuk memudahkan pemahaman materi pembelajaran secara jelas dan realistis menjadikan kursus online menarik bagi siswa. Selain itu, proses pembelajarannya fleksibel dari segi waktu dan tempat serta dapat dilaksanakan secara interaktif. Materinya juga memungkinkan untuk e-learning. Tugas kuliah dan materi lainnya dapat diakses oleh mahasiswa tanpa dipungut biaya. Salah satu aspek media sosial yang dapat mendorong motivasi belajar adalah faktor hiburannya (Yusuf, 2012).

Hasil penelitian ini kongruen atau selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisworo dan Dahlan (2017). Hasil Berdasarkan penelitiannya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan e-learning dibandingkan dengan siswa yang belajar secara tatap muka atau menggunakan cara konvensional. Jika dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional atau tatap muka, hasil belajar siswa yang menggunakan e-learning lebih baik. Motivasi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran KKPI terbaik dihasilkan pada persimpangan antara motivasi belajar yang tinggi dan e-learning berbasis masalah. Peneliti Lin dkk. (2017) juga menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mengadopsi pembelajaran digital dibandingkan dengan model tradisional. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran digital meningkatkan motivasi.

Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar

Kajian terhadap data menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh suasana kampus. Ini menyiratkan lingkungan belajar Undiknas Denpasar berperan penting dalam meningkatkan kemauan belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa akan tumbuh seiring dengan kualitas penerapan faktor lingkungan kampus. Dengan skor rata-rata 3,16 untuk variabel "lingkungan kampus", mahasiswa sesuai dengan klaim yang dibuat oleh variabel terkait penelitian. Mahasiswa Undiknas mengatakan, sejauh ini lingkungan belajar sekolah di Denpasar telah berfungsi dengan baik sesuai dengan indikator dari faktor-faktor penelitian. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa, rata-rata skornya adalah 3,42 yang menunjukkan bahwa mereka cukup baik setuju dengan butir-butir mengenai semangat belajar mereka.

Karena suasana belajar yang menyenangkan, mahasiswa Undiknas Denpasar memiliki motivasi belajar yang tinggi. Undiknas Denpasar menawarkan suasana santai yang kondusif untuk belajar. Kampus Undiknas Denpasar menawarkan lingkungan yang nyaman berkat fitur-fitur antara lain ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium yang berlokasi strategis dan selalu up to date. Suhu udara dalam ruangan saat ini sangat nyaman di laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas. Lingkungan sosial erat kaitannya dengan hubungan yang terjalin antara peserta didik dengan tenaga pengajar dan kependidikan serta antara peserta didik dengan sesamanya. Selain itu, Undiknas memiliki perpustakaan, tempat parkir yang cukup, dan akses internet. Semua unsur eksternal tersebut, yang mungkin mempengaruhi motivasi belajar siswa, merupakan faktor perangsang belajar (Yusuf, 2012). Ini mencakup konteks sosial dan non-sosial.

Hasil penelitian ini sependapat atau sebangun dengan penelitian Swastika (2017) yang mengidentifikasi lingkungan yang berdampak pada motivasi belajar. Yang dimaksud dengan gedung dan infrastruktur milik kampus sebagai lingkungan belajar. Menurut Aulawi (2017), peneliti berbeda, terdapat korelasi positif antara hadirnya lingkungan belajar yang nyaman di kampus dengan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang nyaman antara lain harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: hubungan sosial yang baik antara siswa dan pengajar; akses internet di kampus; hubungan pihak ketiga antar siswa; hubungan pihak keempat antar siswa; hubungan pihak kelima antar siswa; kebersihan lingkungan kampus pihak keenam; tingkat gangguan kebisingan pihak ketujuh; tata letak kelas rata-rata; dan ukuran partai kesembilan.

Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar

Analisis data menunjukkan bahwa e-learning mempunyai dampak positif terhadap motivasi belajar dan signifikan secara statistik. Model e-learning yang diterapkan Undiknas Denpasar mempunyai kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Ketika model sinyal e-learning yang dikembangkan Undiknas Denpasar beroperasi dengan baik maka motivasi belajar mahasiswa pun meningkat. Rerata skor variabel e-learning sebesar 2,91 menunjukkan respon atau persetujuan mahasiswa S2 terhadap indikator-indikator variabel e-learning. Saat ini Universitas Denpasar berhasil menerapkan paradigma e-learning. Jika dibandingkan dengan tujuan pembelajaran siswa dengan nilai rata-rata sekitar 3,26 maka dapat disimpulkan bahwa siswa atau pendengar memberikan tanggapan yang sangat bijaksana terhadap anggapan yang dibuat oleh variabel tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa Undiknas mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi.

Minat belajar siswa yang baik sebagai efek dari hadirnya model pembelajaran berbasis selera siswa. Model atau pendekatan pembelajaran adalah suatu taktik atau prosedur yang membantu proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif (Syah, 2010). Model pendekatan pembelajaran Undiknas Denpasar dipraktikkan dengan menggunakan model pembelajaran elektronik (e-learning). Karena paradigma e-learning menawarkan fitur interaktif seperti multimedia, maka menjadi lebih menghibur dan menarik. Kehadiran sumber multimedia ini membantu mahasiswa menyerap konten dosen lebih cepat. Perkuliahan yang disajikan melalui multimedia akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempelajarinya. Selain itu, Anda dapat menyelesaikan tugas dan materi pembelajaran interaktif dengan fleksibilitas waktu dan lokasi dengan menggunakan sumber daya e-learning.

The findings of this investigation are in line with Nursyams (2019) research. Discovered that using technology Students' interest in learning can be stimulated by information presented throughout the teaching and learning process or during the learning process itself. Hatip and Listiana (2019) found comparable results in line with their other study. According to the findings of his study, e-learning that uses Edmodo as its foundation helps students become more interested in their studies.

Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar

Temuan analisis menunjukkan bahwa budaya kampus secara signifikan dan positif mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Kemudahan dalam lingkungan pendidikan dalam hal ini semangat mahasiswa dalam belajar dapat dipupuk oleh lingkungan kampus. Meningkatkan suasana kampus, dan mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Mahasiswa setuju dengan pernyataan variabel suasana kampus yang ditunjukkan dengan skor rata-rata sebesar 3,16 untuk ukuran ini. Mahasiswa saat ini meyakini bahwa di kampus terdapat lingkungan sosial dan non-lingkungan yang baik. Di Undiknas, struktur sosialnya sudah baik. Hasil pembelajaran sebesar 3,26, sangat sesuai jika dibandingkan dengan nilai rata-rata minat, menunjukkan bahwa siswa benar-benar berminat untuk belajar.

Adanya keinginan yang kuat di kalangan mahasiswa untuk belajar di Undiknas Denpasar karena adanya rangsangan dari luar. Rangsangan yang berasal dari sumber luar Ini mencakup lingkungan sosial dan non-sosial. hubungan antara siswa dan antara siswa dan instruktur serta profesional pendidikan lainnya membentuk lingkungan sosial. Non-lingkungan sosial, seperti lingkungan universitas dengan fasilitasnya (Syah, 2010). Undiknas Denpasar menawarkan suasana asri, nyaman, dan ideal untuk belajar. Tata letak fasilitas (ruang kuliah, laboratorium, dll) dan perpustakaan merupakan aspek kenyamanan kampus Undiknas Denpasar saat ini dan

selalu terjaga kebersihannya. Perpustakaan dan ruang kelas memiliki suhu udara yang nyaman, dan laboratorium jauh lebih nyaman.

The findings of Adriana's (2017) research are in line with the findings of this investigation. discovered that environmental factors were present. School in the direction of pupils' curiosity in studying. Roza (2015), a different researcher, also discovered these consistent findings. According to his research's findings, students' interests in learning are greatly influenced by their campus environment.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar

Pengujian terhadap data menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar. Murid yang punya Tingginya minat belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi. Minat belajar siswa akan meningkat berbanding lurus dengan tingkat gairah atau motivasi belajarnya. Indikator motivasi belajar mempunyai skor rata-rata sebesar 3,42 yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap variabel tersebut. Penilaian rata-rata Itu menandakan berkendara. Tingkat pembelajaran siswa dinilai sangat tinggi. Dengan skor rata-rata sebesar 3,26 responden sangat setuju dengan pernyataan minat belajar jika dikaitkan dengan variabel minat belajar siswa. Data ini menunjukkan bahwa siswa yang tingkat motivasi belajarnya sangat tinggi akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.

Tingginya antusiasme mahasiswa dalam mempelajari Undikas Denpasar disebabkan oleh tujuan pembelajaran personal dan sikap yang baik. Siswa memiliki komponen psikologis yang disebut motivasi. Motivasi siswa dalam belajar mungkin bisa dirangsang oleh faktor psikologis ini (Syah, 2010). Mayoritas mahasiswa Undiknas Denpasar memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan motivasi untuk sukses di masa depan. Motivasi belajar yang kuat juga merupakan hasil dari keinginan atau dorongan untuk memenangkan hadiah. Siswa merasakan motivasi tersebut dalam dirinya sebagai hasil dari terlibat dalam kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik dalam suasana yang mendukung.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan penting bagi minat siswa. Semakin besar dorongan siswa untuk belajar maka semakin besar minatnya terhadap materi pelajaran. Sulisworo dan Dahlan (2017), dua penelitian tambahan, menghasilkan kesimpulan yang sama. Menurut penelitiannya, minat siswa terhadap ajaran dapat meningkatkan tingkat prestasinya. guna memperoleh motivasi belajar yang dijadikan ramalan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan pengujian statistik, motivasi belajar merupakan variabel yang memediasi hubungan e-learning dengan minat belajar murid. Hasil tes menunjukkan hal ini; sobel (z hitung) sebesar 2,3849, lebih besar dari nilai z absolut sebesar 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh e-learning terhadap permintaan pembelajaran secara substansial dimediasi oleh pembelajaran motivasi. Namun, e-learning juga secara langsung mempengaruhi minat belajar. Oleh karena itu, salah satu variabel mediasi parsial (partial mediation) pengaruh e-learning terhadap minat belajar adalah insentif belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar motivasi belajar juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Efek tidak langsung terstandar terbukti ada antara faktor e-learning dan minat berdasarkan hasil.

Dibandingkan dengan efek tidak langsung melalui motivasi, e-learning mempunyai dampak langsung yang lebih besar terhadap pembelajaran berbasis minat. Tanpa mengharuskan siswa melalui fitur multimedia motivasi e-learning atau bertahan dalam waktu dan lokasi yang terbatas, model e-learning mempunyai kemampuan untuk segera mempengaruhi minat belajar siswa. Jika keinginan belajarnya kuat pula maka minat belajar akan meningkat. Artinya, e-learning mempengaruhi minat belajar secara langsung, dan juga mempengaruhi motivasi secara tidak langsung.

Dapat dikatakan bahwa e-learning meningkatkan peran motivasi belajar sebagai mediator antara e-learning dan minat belajar. Sebagai fasilitator meningkatnya semangat siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini memvalidasi temuan penelitian Andriana (2017), yang menunjukkan dampak langsung e-learning terhadap dorongan belajar. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk. (2017), motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan analisis statistik, variabel motivasi belajar memediasi dampak lingkungan kampus antusiasme siswa terhadap pendidikan. Temuan uji Sobel (z hitung) sebesar 3,2068 lebih besar dari nilai z absolut sebesar 1,96 yang menjadi buktinya. Akibatnya, Anda bisa dikatakan bahwa faktor kontekstual yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk belajar di kampus sangat dimediasi oleh motivasi belajar. Di sisi lain, minat belajar juga dipengaruhi langsung oleh suasana kampus. Motivasi belajar selanjutnya merupakan variabel mediasi parsial (partial mediation) pengaruh lingkungan kampus terhadap rasa ingin tahu belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain selain motivasi belajar juga mempengaruhi minat belajar siswa. Efek tidak langsung yang terstandarisasi berasal dari hasil, yang menunjukkan pengaruh tidak langsung.

Ketika terdapat dampak lingkungan langsung pada suatu kampus, minat belajar akan lebih kuat dibandingkan jika tidak ada pengaruh langsung melalui dorongan untuk belajar. Tata letak gedung-gedung di kampus, seperti ruang perkuliahan, laboratorium, dan perpustakaan, nyaman dan kondusif dengan terjaganya standar kebersihan yang tinggi sehingga dapat memicu semangat mahasiswa dalam menuntut ilmu. Suhu udara ruangan yang sangat tinggi dan nyaman merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar. Lingkungan sosial yang meliputi interaksi antara peserta didik dan antara mereka dengan tenaga pengajar dan kependidikan sangat erat kaitannya dengan hal tersebut dan dapat mempengaruhi seberapa tertariknya peserta didik dalam belajar. Ketika motivasi belajar tinggi maka minat belajar juga akan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh langsung terhadap minat mahasiswa.

Jika dikaitkan dengan hubungan antara motivasi belajar dengan lingkungan kampus dan minat belajar, maka lingkungan Kampus mampu menunjang semangat mahasiswa dalam belajar dengan memperkuat motivasi belajar sebagai mediator internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ibrahim dan Suardiman (2015) yang menemukan bahwa motivasi belajar asli dipengaruhi secara signifikan langsung oleh lingkungan kampus. Di sisi lain, penelitian Fauzian et al. (2017) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap minat belajar.

Tantangan yang dihadapi selama proses penelitian termasuk, namun tidak terbatas pada, kurangnya pembelajaran di perguruan tinggi sistem manajemen (LMS). Sejauh ini pihak

perguruan tinggi menggunakan pendekatan e-learning yang memanfaatkan layanan Google Classroom. Apa yang tidak beres? kelemahan berdasarkan kelas, di antara sudut pandang yang kurang menarik. Media penyimpanan menjadi kelemahan utama pembelajaran, selain kurang menarik. penyimpanan media berkualitas dengan Google Drive sejauh ini. Mahasiswa tidak dapat mengirimkan makalah atau file kepada dosen atau instruktur jika Google Drive sudah penuh, dan dokumen atau file yang dikirimkan akan rawan error. Oleh karena itu, siswa mungkin perlu membeli drive baru atau penyimpanan cloud.

Temuan lainnya adalah dari faktor sumber daya manusianya. Banyak dosen atau tenaga pengajar yang belum siap keluar dari cara mengajar konvensional atau tatap muka. Masih banyak dosen atau staf pengajar yang lebih bahagia mengajar secara konvensional. sebagai akibat desain pembelajaran yang dibuat oleh dosen menyukai desain pembelajaran tatap muka maju. Belum menjadi dosen atau tenaga pengajar membuat model pembelajaran berani. Model pembelajaran yang berani itu harus lebih interaktif daripada modelnya pembelajaran tatap muka atau konvensional. Dosen dituntut untuk berbuat lebih banyak kreatif dalam memilih, mengembangkan dan menentukan desain pembelajaran e-learning yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang telah ditentukan oleh Kampus.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah interaksi antara e-learning dan lingkungan kampus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa yang bermotivasi tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan e-learning dan lingkungan kampus mempengaruhi minat belajar mahasiswa, dan bagaimana kombinasi keduanya dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana e-learning dan lingkungan kampus bekerja sama untuk mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini akan membantu mengembangkan strategi dan kebijakan pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memajukan bidang pendidikan dengan memberikan wawasan baru tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi e-learning dan lingkungan kampus dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kesimpulan dari kajian ilmiah ini adalah pemanfaatan e-learning dan lingkungan kampus secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang bermotivasi tinggi. E-learning menjamin aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran, sedangkan lingkungan kampus menyediakan interaksi sosial, fasilitas, dan dukungan akademik yang penting bagi perkembangan akademik mahasiswa. Validitas penelitian ilmiah ini didasarkan pada hasil penelitian empiris yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan e-learning, lingkungan kampus, dan minat belajar mahasiswa. Data analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan platform e-learning dan merasa didukung oleh lingkungan kampus cenderung lebih tertarik untuk belajar. Lebih lanjut, teori motivasi belajar juga mendukung temuan tersebut dengan menekankan pentingnya faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi motivasi belajar. Perpaduan antara e-learning dan lingkungan kampus memungkinkan ditawarkannya beragam proposal kepada mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, kajian ilmiah ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan berkontribusi terhadap pengembangan minat belajar siswa, sehingga menghasilkan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa depan.

PENUTUP

Motivasi dan minat belajar sangat dipengaruhi oleh e-learning dan suasana kampus. Selain itu berdampak langsung terhadap minat belajar seorang pembelajar, e-learning, dan motivasi juga mempunyai dampak tidak langsung melalui motivasi belajar. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan e-learning dan indikator lingkungan sedang diterapkan di kampus, yang akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Secara parsial (partial mediation), motivasi dapat memoderasi dampak e-learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain selain keinginan belajar yang mempunyai pengaruh. Meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Penulis kemudian memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan keterbatasan penelitian, salah satunya adalah agar perguruan tinggi mengembangkan sistem manajemen pembelajaran (LMS).

REFERENSI

- Andriana, A. (2017). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2),77-99.
- Aulawi, H. (2017). Peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan kampus. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(1), 115-122.
- Divayana, D. G. H. (2017). Evaluasi pemanfaatan e-learning menggunakan model CSE-UCLA. *Cakrawala Pendidikan*. Th. XXXVI(2), 280-289.
- Fauziah. A., Rosnaningsih A., Azhar S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*, 4(1), 47-53.
- Hatip, H., Listiana, Y. (2019). Minat, kemandirian dan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika dalam e-learning berbasis Edmodo. *Jurnal Aksioma*, 8(3), 485-496. Terdapat pada <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2261>. Diakses 9 Maret 2020.
- Ibrahim, D., Septumarsa, S., Siti, P. (2015). Pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66-79.
- Kew, S. N., Petsangsri, S., Ratanaolarn, T., & Tasir, Z. (2018). Examining the motivation level of students in elearning in higher education institution in Thailand: A case study. *Educ Inf Technol*, 23(6), 2947-2967. Terdapat pada <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9753-z>. Diakses 12 Desember 2018.
- Kazakova, J. K., & Shastina, E. M. (2019). The impact of socio-cultural differences of formation of intrinsic motivation: the case of local and foreign students. *Learning and Motivation*, 15, 1-9. Terdapat pada <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2018.10.001> . Diakses 25 Desember 2019.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kompasiana. (2019). Meningkatkan motivasi belajar generasi milenial. Edisi 9 Juni 2019
- Lin, M, H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effect of digital learning on learning motivation and learning outcome. *EURASIA Journal of Mathematics and Technology Education*, 13(7), 3553-3564. Terdapat pada <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>. Diakses 12 Desember 2018
- Magdalena, Y., & Napitupulu, T A. (2018). Critical factors in e-learning influencing student motivation and collaboration in Indonesian higher education institution. *Journal The*

- WINNERS, 19(1), 9-19. Terdapat pada <http://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/download/4244/3363>. Diakses 2 Desember 2018
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran teknologi informasi. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 18(1), 811-819. Terdapat pada <http://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/ekspose>
- Roza, N. (2015). Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *E-Journal Universitas Negeri Sunan Kalijaga*, 11, 23-38.
- Sulisworo, D., & Dahlan, A. (2017). Dampak pembelajaran e-learning terhadap motivasi pada pembelajaran fisika di sekolah kejuruan, *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 1-7. Terdapat pada <http://journal.uad.ac.id/index.php/BFI/article/view/6658>. Diakses 6 Januari 2019
- Swastika I W. K. (2017). Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa STIKOM Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(2), 75-88. Terdapat pada <http://triatmamulya.ejurnal.info/index.php/triatmamulya/article/view/93>. Diakses 25 Desember 2019
- Syah, M. (2010), Psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukerti, N. M. B. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Tesis (Tidak diterbitkan). Program Magister Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wena, M. (2018). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan, konseptual operasional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2012). Psikologi perkembangan anak & remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.